

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kebijakan merupakan sebuah hal penting dalam dunia pendidikan, karena kebijakan merupakan seperangkat aturan yang berfungsi untuk mewujudkan tercapainya suatu pendidikan. Dunia pendidikan yang bertujuan menjadikan peserta didik sebagai manusia yang berkompoten mendapatkan tantangan atau tuntutan. Seharusnya pendidikan yang ada saat ini benar-benar dengan penuh kesadaran harus mempersiapkan generasi muda yang mampu menghadapi tantangan hidupnya dimasa yang akan datang serta membekali mereka dengan materi kecakapan hidup

Kebijakan suatu program pendidikan sering dipandang sangat vital dan menentukan. Itulah sebabnya bidang pendidikan menjadi satu-satunya urusan pemerintahan yang ditentukan secara pasti dalam perundang-undangan, seperti yang termaktub dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Konsekuensinya, setiap pelaksana dan penyelenggara pendidikan berkewajiban untuk memahami dan melaksanakan kebijakan pendidikan sebagaimana mestinya.

Pendidikan dimasa sekarang apakah sudah mempersiapkan peserta didik untuk mampu menghadapi arus perubahan zaman, dalam kenyataannya menunjukkan suatu gejala bahwa proses pendidikan sekarang kurang mampu menanggapi arus perubahan zaman yang terjadi dalam masyarakat dengan indikasi adanya

permasalahan yang dihadapi lembaga Madrasah Aliyah saat ini yaitu kurangnya pembekalan pendidikan *life skill* dan rendahnya materi keterampilan di MA.

Madrasah Aliyah (MA) adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan Islam umum lanjutan dan pendidikan Islam pada jenjang pendidikan menengah, sebagai lembaga pendidikan jenjang menengah, Madrasah Aliyah menyiapkan siswanya untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, namun kenyataannya tidak semua alumni Madrasah Aliyah berminat untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Mereka yang tidak berminat melanjutkan ke Perguruan tinggi lebih memilih memasuki dunia pekerjaan, maka banyak diantara mereka yang mengambil peluang lapangan kerja yang tersedia.

Lulusan Madrasah Aliyah yang memasuki dunia pekerjaan bukan tanpa persoalan. Permasalahan baru muncul, bahwa didalam dunia kerja mempersyaratkan calon tenaga kerja untuk memiliki keterampilan yang harus dikuasai, tanpa memiliki keterampilan yang mumpuni seorang alumni madrasah kemungkinan akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan. Sementara itu, didalam dunia Madrasah Aliyah pendidikan keterampilan kurang di berikan kepada peserta didik.

Dari uraian di atas, jelaslah bahwa sangat diperlukan pola kebijakan pendidikan di Madrasah Aliyah yang dirancang untuk membekali peserta didik dengan keterampilan guna memecahkan

dan mengatasi problema kehidupan sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Pendidikan haruslah fungsional dan jelas manfaatnya bagi peserta didik, sehingga tidak sekedar merupakan penumpukan pengetahuan yang tidak bermakna. Pendidikan harus diarahkan untuk kehidupan anak didik dan tidak berhenti pada penguasaan materi pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memilih MAN Kendal sebagai lokasi penelitian karena MAN Kendal telah menerapkan program *Workshop*. Pendidikan *Workshop* (keterampilan) yang dilaksanakan di MAN Kendal merupakan pengembangan dari konsep *life skill* (kecakapan hidup). Program ini oleh madrasah dilatarbelakangi tiga hal utama, yang pertama karena munculnya era globalisasi yang menuntut adanya kemampuan dan daya saing yang kuat, seperti bidang teknologi, manajemen dan sumberdaya manusia secara mandiri, yang kedua adanya filosofi “*School Based Management*” (MBS ) atau pengembangan manajemen madrasah yang mengarah pada konsep “kemandirian” dan yang ketiga, eksistensi program keterampilan dalam rangka menjaga dan meningkatkan “kepercayaan publik”.

Kegiatan belajar mengajar program *Workshop* di MAN Kendal diarahkan untuk membentuk kemampuan siswa dalam mengembangkan perolehan belajarnya baik pada aspek pengetahuan dan keterampilan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan keterampilan merupakan jawaban terhadap

pemenuhan kebutuhan kecakapan hidup siswa dalam mengantisipasi permintaan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat. Pendidikan keterampilan yang diselenggarakan disesuaikan dengan jenis pekerjaan, lingkungan sosial, kebutuhan pembangunan nasional, tahap perkembangan siswa, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adapun program keterampilan meliputi 3 bidang yaitu otomotif, elektronika dan tata busana. Hasil akhir dari pendidikan keterampilan diwujudkan dengan sertifikat dari penilai yang diakui oleh berbagai pihak.

Program *Workshop* (keterampilan) yang diselenggarakan oleh Madrasah Aliyah Negeri Kendal pada hakikatnya berfungsi menyiapkan peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan *Skill-Woker*, profesional dan dapat diterapkan, untuk mengembangkan, menciptakan lapangan pekerjaan dan kemudahan dalam mendapatkan pekerjaan, hal tersebut selaras dengan visi madrasah yaitu unggul berkualitas Islam, unggul berkualitas sains dan teknologi dan unggul berkualitas kecakapan hidup. Sehingga tujuan madrasah untuk mewujudkan lulusan yang memiliki kecakapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang berdasarkan Iman dan Taqwa (IMTAQ), serta memiliki kemandirian yang kuat berwirausaha dapat tercapai dengan baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Mempertimbangkan judul diatas, maka peneliti mengemukakan rumusan masala hsebagai berikut:

1. Apa tujuan dari kebijakan program *Workshop* di MAN Kendal?
2. Bagaimana implementasi kebijakan program *Workshop* di MAN Kendal?
3. Apa dampak dari kebijakan *Workshop* di MAN Kendal?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tujuan dari kebijakan program *Workshop* di MAN Kendal
2. Untuk mengetahui implementasi dari kebijakan program dan *Workshop* MAN Kendal
3. Untuk mengetahui dampak dari kebijakan program dan *Workshop* di MAN Kendal

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai informasi pengetahuan mengenai deskripsi program *Workshop* yang ada di MAN Kendal
2. Untuk mengetahui analisis kebijakan program *Workshop* dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Kendal
3. Sebagai sumber referensi tambahan ilmu pengetahuan guna penelitian lanjutan